

LITERATURE REVIEW FAKTOR-FAKTOR YANG EMPENGARUHI PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD) PADA WANITA USIA SUBUR

Citra octavia nainggolan¹, Damayanti², Fenti³, Sakinah⁴, Sandi rika aprika⁵, Ernawati Br sinulingga⁶,
Margaretha Lisna Simamora⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: 2219201016@mitrahusada.ac.id, damayanty@mitrahusada.ac.id,
2519201608@mitrahusada.ac.id, 2519201438@mitrahusada.ac.id, 2519201442@mitrahusadaac.id,
2519201607@mitrahusadaac.id, 2519201294@mitrahusadaac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Indonesia masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan metode kontrasepsi lainnya, meskipun IUD merupakan salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang terbukti efektif dan aman. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa rendahnya penggunaan IUD dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat pengetahuan, sikap dan minat akseptor, dukungan pasangan, tingkat pendidikan, serta kondisi sosial ekonomi. Artikel ini bertujuan untuk menelaah dan mensintesis temuan-temuan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan IUD dalam program Keluarga Berencana (KB) melalui kajian literatur dari beberapa jurnal nasional. Metode yang digunakan adalah literature review terhadap artikel penelitian yang relevan dengan aspek pengetahuan, minat, edukasi, serta faktor pendukung penggunaan IUD. Hasil kajian menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan melalui edukasi kesehatan, dukungan suami, serta kemudahan akses informasi yang akurat memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan pemanfaatan IUD. Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukatif dan pendekatan berbasis keluarga.

STIKes Mitra Husada Medan

Kata Kunci : IUD; Keluarga Berencana; pengetahuan; minat; edukasi; literature review

ABSTRACT

The Intra Uterine Device (IUD) is one of the most effective long-term contraceptive methods recommended in family planning programs. Despite its high effectiveness, safety, and long duration of use, the utilization of IUDs remains relatively low compared to short-term contraceptive methods such as pills and injections. This condition indicates the presence of various influencing factors beyond medical considerations. This literature review aims to identify and analyze factors affecting the use of IUD contraception among women of reproductive age based on a review of ten national scientific journals. The reviewed studies discuss determinants such as knowledge level, education, attitudes, interest, health education, communication information and education (CIE), socio-economic status, cultural factors, and husband or family support.

The results of the literature analysis show that adequate knowledge and access to accurate information significantly influence women's willingness to use IUDs. Health education interventions, counseling

services, and effective communication strategies are proven to improve awareness, positive attitudes, and acceptance of IUD contraception. In addition, husband support and family involvement play an important role in contraceptive decision-making. In conclusion, increasing IUD utilization requires comprehensive educational approaches, strengthened health promotion strategies, and family-centered interventions. Health workers are encouraged to provide continuous and accurate counseling to reduce misconceptions and promote long-term contraceptive methods to support the success of family planning programs.

Keywords: Intra Uterine Device (IUD); Family Planning; Knowledge; Health Education; Literature Review

Pendahuluan

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi utama pemerintah dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk sekaligus meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Keberhasilan pelaksanaan program KB tidak hanya bergantung pada ketersediaan alat kontrasepsi, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat penerimaan masyarakat terhadap metode kontrasepsi yang ditawarkan. Salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang direkomendasikan baik secara nasional maupun internasional adalah Intra Uterine Device (IUD) atau Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). IUD dikenal sebagai metode kontrasepsi dengan tingkat efektivitas yang tinggi, bersifat jangka panjang, reversibel, serta relatif aman digunakan oleh sebagian besar wanita usia

usia reproduktif. Meskipun demikian, berbagai laporan kesehatan menunjukkan bahwa tingkat pemakaian IUD masih relatif rendah jika dibandingkan dengan metode kontrasepsi hormonal, seperti pil dan suntik. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri karena metode kontrasepsi jangka pendek memiliki tingkat kegagalan yang lebih tinggi serta memerlukan kepatuhan penggunaan secara terus-menerus. Rendahnya pemanfaatan IUD tidak hanya dipengaruhi oleh aspek medis, tetapi juga oleh berbagai faktor non-medis yang bersifat kompleks. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai IUD masih belum merata, serta proses pengambilan keputusan terkait pemilihan kontrasepsi sering kali belum melibatkan

peran suami sebagai pihak yang memiliki pengaruh penting dalam keluarga. Oleh sebab itu, diperlukan suatu kajian literatur yang komprehensif untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan IUD, sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat intervensi yang lebih efektif.(Manurung, 2018)

Tingginya laju pertumbuhan penduduk, disertai dengan persebaran dan komposisi usia yang belum seimbang, masih menjadi permasalahan utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Jumlah penduduk yang besar apabila tidak didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai dapat menghambat terwujudnya pemerataan kesejahteraan. Semakin pesat pertumbuhan penduduk, semakin besar pula upaya yang diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keluarga Berencana (KB) adalah usaha yang dilakukan untuk membantu individu maupun pasangan suami istri dalam menentukan jumlah anak dan jarak antar kelahiran sesuai dengan perencanaan, serta mencegah terjadinya kehamilan yang tidak direncanakan. Selain itu, program KB bertujuan mengatur waktu kelahiran dengan mempertimbangkan usia pasangan

dan kondisi keluarga..(Ketut Juliana et al., 2024)

Program Keluarga Berencana (KB) memiliki keterkaitan langsung dengan misi peningkatan kualitas manusia Indonesia serta menjadi bagian dari janji Presiden untuk memperluas akses perempuan dan ibu terhadap layanan kesehatan, termasuk kesehatan reproduksi, khususnya dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Dalam hal ini, BKKBN berperan mendukung arah kebijakan dan strategi yang tertuang dalam Rancangan RPJMN 2020–2024, terutama dalam upaya peningkatan kesehatan ibu, anak, dan pelaksanaan program keluarga berencana(Manullang et al., 2023).

Metode

Desain penelitian yang diterapkan adalah *narrative literature review*, yaitu metode penelaahan pustaka yang dilakukan secara sistematis namun disajikan secara naratif dengan fokus pada analisis isi dan pembahasan tematik dari berbagai hasil penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggabungkan temuan dari beragam studi dengan perbedaan desain dan lokasi penelitian sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan IUD.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode *literature review* (tinjauan pustaka) dengan pendekatan deskriptif naratif. Metode tersebut digunakan untuk mengidentifikasi, menelaah, dan mensintesis hasil-hasil penelitian

Yang selaras dengan studi terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) dalam program Keluarga Berencana (KB). Pendekatan *literature review* dipilih sebagai metode penelitian. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif dari berbagai sumber ilmiah yang relevan, serta menyajikan pemahaman yang menyeluruh terhadap suatu permasalahan berdasarkan bukti ilmiah yang telah dipublikasikan. Selain itu, pendekatan ini dapat memperkuat landasan teoretis dan empiris dalam suatu penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non-eksperimental dengan desain *narrative literature review*, yang menekankan pada proses pengumpulan dan analisis berbagai artikel penelitian yang relevan tanpa adanya intervensi langsung terhadap responden. Pendekatan naratif digunakan untuk membandingkan, menginterpretasikan, dan mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai studi yang berkaitan dengan penggunaan IUD. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional. Artikel yang direviu merupakan hasil penelitian yang telah

dipublikasikan dan memiliki keterkaitan dengan topik penggunaan kontrasepsi IUD, yang berasal dari bidang kebidanan, keperawatan, kesehatan masyarakat, serta kesehatan reproduksi..(Tambun et al., 2025)

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap sepuluh artikel jurnal nasional yang dianalisis, diperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai beragam faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) dalam program Keluarga Berencana. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan berkontribusi terhadap rendah atau tingginya penerimaan akseptor KB terhadap metode kontrasepsi IUD. menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan merupakan faktor dominan yang memengaruhi penggunaan IUD. Sikap proaktif terhadap penggunaan IUD biasanya ditemukan pada pengguna KB yang memiliki literasi kesehatan yang mumpuni. Hal ini melibatkan penguasaan informasi mengenai hakikat IUD, fungsi teknisnya, nilai manfaat, durasi proteksi, serta pengelolaan efek samping yang menyertainya.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan akseptor dipengaruhi oleh terbatasnya informasi yang diperoleh, masih berkembangnya mitos serta persepsi yang keliru tentang IUD, dan kurang optimalnya kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara

berkelanjutan. Akseptor dengan tingkat pengetahuan yang rendah cenderung merasa khawatir terhadap proses pemasangan dan menilai IUD sebagai metode yang berisiko bagi kesehatan reproduksi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan melalui pemberian edukasi yang tepat dan terarah memiliki peran penting dalam mendorong penggunaan IUD. (Ritha et al., 2016)

Penggunaan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) dalam program Keluarga Berencana merupakan salah satu strategi penting dalam menurunkan angka kelahiran serta meningkatkan kesehatan reproduksi wanita usia subur. Namun demikian, hasil

Hasil *literature review* dan analisis bivariat menunjukkan bahwa penggunaan IUD dipengaruhi oleh berbagai faktor multidimensional, meliputi faktor individu, keluarga, serta sosial budaya. Ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan IUD. Temuan ini mengonfirmasi bahwa pengetahuan berfungsi sebagai landasan dasar bagi perilaku kesehatan. Penguasaan informasi yang akurat terkait manfaat dan aspek keamanan IUD memungkinkan para akseptor untuk mengadopsi metode kontrasepsi tersebut dengan lebih yakin, sehingga lebih yakin dalam memilih metode kontrasepsi jangka panjang.

Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan sering memunculkan persepsi keliru dan rasa takut terhadap penggunaan IUD, seperti anggapan bahwa IUD dapat bergeser, menyebabkan kemandulan, atau menimbulkan nyeri berkepanjangan. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya pemberian informasi yang tepat, jelas, dan berkesinambungan oleh tenaga kesehatan. Selain itu, sikap dan minat akseptor juga memiliki hubungan yang bermakna dengan penggunaan IUD, di mana sikap negatif dan rendahnya minat tetap dapat menjadi faktor penghambat meskipun tingkat pengetahuan sudah memadai dalam pemilihan IUD. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik belum tentu diikuti oleh keputusan penggunaan IUD apabila tidak disertai dengan sikap yang positif terhadap metode kontrasepsi tersebut. Selain itu, kurangnya dukungan dari suami juga sering menjadi faktor penghambat dalam pengambilan keputusan penggunaan IUD.

Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta adanya kekhawatiran terhadap kemungkinan efek samping penggunaan IUD. Oleh karena itu, pelibatan suami dalam kegiatan penyuluhan dan konseling Keluarga Berencana (KB) menjadi strategi yang penting untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang. (Firawati, 2020)

REFERENSI

- Handayani, S. (2025).** Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, Januari 2025.
- Kartini, S. (2020).** Hubungan pengetahuan akseptor KB dengan pemilihan metode kontrasepsi IUD. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 45–52.
- Admin. (2020).** Hubungan tingkat pengetahuan terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD pada wanita usia subur. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 7(1), 12–19.
- Author Unknown. (2018).** Faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya penggunaan kontrasepsi IUD. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 10(3), 112–118.
- Author Unknown. (2020).** Analisis faktor pendidikan dan dukungan suami terhadap penggunaan IUD. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 23–30.
- Author Unknown. (2022).** Peran edukasi kesehatan terhadap minat penggunaan kontrasepsi IUD pada akseptor KB. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 61–68.
- Author Unknown. (2022).** Hubungan sikap dan pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi jangka panjang (IUD). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 79–86.
- Author Unknown. (2019).** Faktor sosial ekonomi dan budaya dalam pemilihan metode kontrasepsi IUD. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(4), 1140–1144.
- Author Unknown. (2020).** Dukungan suami sebagai determinan penggunaan kontrasepsi IUD. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 4(2), 556–562.
- Author Unknown. (2018).** Hubungan pendidikan dan akses informasi dengan penggunaan IUD pada wanita usia subur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(1), 33–39.
- Sinaga, S. N., & Manurung, H. (2024).** Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD pada wanita usia subur. *Jurnal Kesehatan*, 2(4), 56–65.
- Sinaga, S. N. (2023).** Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan penggunaan kontrasepsi IUD. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*, 5(1), 1–10.

Manurung, H., & Sinaga, S. N.
(2022). *Analisis faktor yang memengaruhi minat penggunaan KB IUD pada pasangan usia subur.*
Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 4(3), 45–54.

FORISMA-VII
2026

STIKes Mitra Husada Medan